

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan dua kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Walasoji yaitu berasal dari dua kata yaitu wala dan soji. Wala bermakna mencegah bercerainya pengantin sedangkan soji bermakna pappoji. Makna agama dari budaya Walasoji adalah simbol yang bermakna doa, Walasoji biasa disebut sulapa eppa (sisi empat) dengan makna 4 unsur kelahiran manusia yaitu air, tanah, udara, dan api. Jadi dalam agama juga menjelaskan bahwa unsur kelahiran manusia dari 4 unsur tersebut sehingga orang bugis menggambarkan melalui budaya Walasoji yang terkait dalam pengantin itu merupakan simbol atau yang bermakna doa karna Walasoji itu berarti pappoji. Walasoji merupakan budaya bugis karna untuk meningkatkan budaya gotong royong, budaya gotong royong merupakan salah satu ajaran agama, sehingga Walasoji tersebut adalah adat untuk mengumpulkan atau mempersatukan suatu masyarakat dalam suatu acara melalui simbol.
- 5.1.2 Pandangan masyarakat itu penting atau perlu dilestarikan karena adat dari suku bugis sehingga Walasoji tersebut dilakukan oleh pengantin laki-laki. Atau perlu dilaksanakan karena Orang tua mengatakan *teppedding upekawing ciddie uruane kode napengre walasoji buah* yg artinya jagan mengawinkan pengantin laki-laki kalau tidak menaikan buah-buahan. Walasoji disamping bermakna doa juga menunjukkan jati diri seorang laki-laki.

5.2 Kritik Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penulis dianggap perlu untuk memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan suatu motivasi dan contoh untuk para pembaca khususnya untuk Prodi Sejarah Peradaban Islam.
- 5.2.2 Tentu peneliti masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karna itu peneliti mengharap ada penelitian lanjut yang sifatnya untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai judul yang terkait dengan judul penelitian ini untuk lebih dikembangkan lagi dengan baik dan sempurna.
- 5.2.3 Untuk generasi muda agar mempertahankan tradisi Walasoji agar tetap dikenal di masyarakat.
- 5.2.4 Untuk pemerintah agar tetap mempertahankan pohon bambu sebagai pembuatan Walasoji jangan sampai dalam perkembangan zaman diubah menjadi aluminium atau besi.